

NOTULEN  
SOSIALISASI PELAYANAN PERSIAPAN PASIEN PRE OPERASI  
INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUP SURAKARTA

A. Ketentuan Pelaksanaan

Hari/tanggal : Senin, 30 Agustus 2021  
Waktu : Jam 13.00 sd 14.30 WIB  
Tempat : Aula Timur Gedung Nakula Lantai 3  
Acara : Sosialisasi Pelayanan Persiapan Pasien Pre Operasi tentang:  
1. Revisi SOP Pelayanan Persiapan Pasien Pre Operasi  
2. Bagan Alur Pelayanan Pasien Operasi  
3. Petunjuk Teknis Pelayanan Persiapan Pasien Pre Operasi  
4. Lembar Checklist Persiapan Pasien Pre Operasi

B. Sesi Tanya Jawab

1. Putri Kartika : Siapakah yang konsultasi ke dokter spesialis? Dan bagaimana kalau kasus Cito atau Elektif?  
Jawab : Yang melakukan konsultasi adalah unit yang mempunyai pasien pre operasi. Kasus cito dan elektif yang menentukan adalah dokter operator setelah mendapat laporan dari dokter Jaga dan disesuaikan dengan persiapan kasusnya (Skrining Covid).
2. Hardi Wiyono : Jika di IGD yang sudah berjalan (instruksi dokter Sp.PD) pasien berusia diatas 35 tahun harus dilakukan pemeriksaan EKG. Kalau di juknis diatas 40 tahun. Kita memakai pedoman yang mana?  
Jawab : Yang dituangkan di juknis adalah pedoman dari PERDATIN, sedangkan untuk kasus yang sudah berjalan, akan kita koordinasikan lagi dengan dokter spesialis terkait.
3. Ulfah Uswatun : Apakah pemeriksaan HbSAg dan HIV wajib untuk pasien pre operasi? Untuk pasien Umum, bagaimana biaya untuk tindakan operasinya, adakah item tertentu agar kita bisa menjelaskan ke keluarga terkait biaya?  
Jawab : Pemeriksaan kedua jenis itu wajib untuk pasien pre operasi. Untuk biaya, disesuaikan dengan jenis operasinya (sedang, besar, canggih). Tarif operasi di RSUP kita belum deal, belum ada kesepakatan dari semua operator.

4. Fondha Hera : One Day Surgery itu yang bagaimana? Teknisnya bagaimana jika di RS kita lakukan?

Jawab : ODS dilakukan operasi dimana pasien berada di RS kurang dari 24 jam, sejak pasien diputuskan operasi sampai dengan diijinkan pulang. Teknis pelaksanaan sesuai dengan kasus emergensi (skiring covid).

5. Nina Adiana : Site marking berlaku berapa lama? Dan siapakah yang berhak memberikan tanda operasi ke pasien? Dan apakah ada spidol/tinta khusus untuk penandaan?

Jawab : Site marking dimulai dari pasien disiapkan operasi (direncanakan operasi). Dilakukan oleh dokter operator, diketahui oleh pasien dan disaksikan oleh petugas/keluarga pasien. Site marking menggunakan spidol permanen prinsipnya dan menggunakan tanda centang.